# ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMAS SANTUN UNTAN

**SKRIPSI**

**OLEH**

**NATALIA SELLY**

**F1012211020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

# ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMAS SANTUN UNTAN

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Diujikan sebagai Syarat Memeroleh Gelar Sarjana pada**

**Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**OLEH**

**NATALIA SELLY**

**F1012211020**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA KELAS X DI SMAS SANTUN UNTAN**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material**

**Peneliti,**

**Natalia Selly**

**NIM F1012211020**

**Disetujui oleh,**

| **Pembimbing Pertama** | **Pembimbing Kedua** |
| --- | --- |
| Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. | Mellisa Jupitasari, M.Pd. |
| NIP 196706191993031002 | NIP 199305112019032023 |

**Disahkan oleh,**
**Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
**Universitas Tanjungpura**

Dr. Ahmad Yani T., M.Pd
NIP. 196604011991021001

**Lulus tanggal: 20 Januari 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS X DI SMAS SANTUN UNTAN**

**Tanggungjawab Yuridis**

**Peneliti**

**Natalia Selly**

**F1012211020**

**Disetujui Oleh,**

| Pembimbing Pertama | Pembimbing Kedua |
|---|---|
| **Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si.** | **Mellisa Jupitasari, M.Pd** |
| **NIP 196706191993031002** | **NIP 199305112019032023** |

**Disahkan Oleh,**

**Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si.**

**NIP 196706191993031002**

**ANALISIS IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KURIKULUM MERDEKA KELAS X DI SMAS SANTUN UNTAN**

**SKRIPSI**

**Tanggung Jawab Yuridis Material**

**Peneliti,**

**Natalia Selly**

**NIM F1012211020**

**Disetujui oleh,**

| **Pembimbing Pertama** | **Pembimbing Kedua** |
| --- | --- |
| Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. | Mellisa Jupitasari, M.Pd. |
| NIP 196706191993031002 | NIP 199305112019032023 |

**Disahkan oleh,**
**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd.
NIP 197908162002122002

**Lulus tanggal: 20 Januari 2025**

## MOTTO

"Sukses saya semata-mata karena bantuan Tuhan".

~Kolonel Sanders~

“Janganlah kamu menjadi hamba uang dan cukupkanlah dirimu dengan apa yang ada padamu. Karena Allah telah berfirman: ”Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

~Yesaya 43:2~

“ayah dan ibuku tidak pernah sarjana tapi aku orang pertama yang mewujud mimpi mereka yang tertunda”

~Natalia Selly~

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Natalia Selly

NIM : F1012211020

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri .

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 29 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,

Natalia Selly

F1012211020

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

| | |
|---|---|
| Nama | : Natalia Selly |
| Tempat, Tanggal Lahir | : Engkalet, 18 Desember 2002 |
| Jenis Kelamin | : Perempuan |
| Agama | : Katolik |
| Status dalam Keluarga | : Anak kedua dari dua bersaudara |
| Alamat | : Engkalet, RT 2, RW 1, no.43, Desa Lintang Pelaman |
| Telepon | : 085705622081 |
| Alamat Email | : f1012211020@student.untan.ac.id |
| Pendidikan | : 1. SD Negeri 44 Engkalet<br>2. SMP Negeri 14 Sanggau<br>3. SMA Negeri 1 Sanggau<br>4. FKIP Universitas Tanjungpura |
| Identitas Orang Tua | :1. Ayah : Albertus Murni<br>Agama : Katolik<br>Pekerjaan : Petani<br>2. Ibu : Laela Lidya<br>Agama : Katolik<br>Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga |

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan karunianya, akhirnya tugas akhir penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya dalam penulisan skripsi tidak terlepas dari doa dan dukungan orangorang sekitar yang telah dalam pengerjaan skripsi ini. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan tulus hati, peneliti ucapkan terima kasih kepada:

Orang tua peneliti yaitu Albertus Murni (Bapak) dan Laela Lidya (ibu) di Dusun Engkalet, Desa Lintang Pelaman, Kecamatan Kapuas, Kabupaten Sanggau, Kalimatan Barat yang telah memberikan doa, dukungan, motivasi, serta kasih sayang yang tiada henti-hentinya. Terima kasih untuk kedua orangtua, semoga selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, sehat selalu, dimurahkan rezeki, dan dipermudah untuk segala kegiatan dan urusannya.

Untuk Kakek dan Nenek yaitu Alon R dan Almarhum Uji ( kakek ) dan Yulia Rinah dan Ala ( Nenek) yang selalu menjadi motivasi peneliti untuk menyelesaikan kuliah bagian impian dan harapan dari kakek dan nenek sebagai sarjana pertama di keluarga besar Kakek dan Nenek.

Untuk kembaran peneliti yaitu Natalia Sella, semoga kita selalu dalam lindungan Tuhan Yang Maha Esa, diberikan kemudahan dalam segala urusan, masalah, tujuan dan masa depan, dipermudahkan rezekinya, diberikan umur yang panjang, dan menjadi kebanggaan orang tua dan keluarga besar.

Untuk Bapak Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. selaku pembimbing pertama sebagai ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah membantu peneliti selama penyususan skripsi, terimakasih telah memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.

Untuk Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik yang telah membantu peneliti selama penyusunan tugas akhir skripsi, terima kasih telah memberikan masukan dan motivasi selama perkuliahan.

Teruntuk sahabat dan teman sekelas peneliti (PPAPK) yang selalu menjadi inspirasi, dan motivasi peneliti, menjadi sahabat yang sempurna dalam untung dan rugi selama perkuliahan.

Terimakasih kepada teman-teman Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2021 yang telah menjadi penyemangat dalam pengerjaan skripsi ini.

Akhir kata peneliti persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang terkasih. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta berguna di masa yang akan datang. Amin.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karuniaNya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di SMAS Santun Untan Pontianak ". Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia dan Seni, Fakultas Keguruuan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Penyusunan dan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, saran dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Ahmad Rabiul Muzammil, M.Si. selaku pembimbing pertama sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang senantiasa membantu, memberikan arahan dan masukan serta saran dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, dan dilimpahkan segala rejekinya.
2. Mellisa Jupitasari, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua sekaligus dosen pembimbing akademik yang yang rela mengorbankan waktunya untuk memberikan banyak kritik, saran, dan bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan, diberikan umur yang panjang, dan dilimpahkan segala rejekinya.
3. Drs. Nanang Heryana, M.Pd. selaku dosen penguji pertama yang berkenan untuk menguji peneliti serta memberikan masukan dan arahan dalam

memperbaiki skripsi ini. Semoga Bapak diberikan kesehatan, kebahagiaan, dan rezeki yang berlimpah oleh Tuhan Yang Maha Esa.

4. Agus Syahrani, S.Pd.,M.M.S.Ling. selaku dosen penguji kedua yang berkenan untuk menguji peneliti serta memberikan kritik, saran, dan arahan dalam memperbaiki skripsi ini. Semoga Bapak selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan dunia akhirat, dan ilmu yang diajarkan menjadi bermanfaat.
5. Dr. Agus Wartiningsih, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura.

   Semoga senantiasa sehat, bahagia, dan dilimpahkan rezeki oleh Tuhan Yang Maha Esa.
6. Dr. H. Ahmad Yani T., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah kepada Bapak.
7. Dosen Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah berdedikasi mendidik dan mengajarkan berbagai ilmu yang bermanfaat bagi mahasiswanya. Semoga Bapak/Ibu dosen selalu diberikan limpahan karunia dari Tuhan Yang Maha Esa.
8. Cinta pertamaku dan panutanku, Ayahanda tercinta Albertus Murni. Terima kasih telah menjadi ayah terbaik yang selalu berusaha menjadi *support system* bagi peneliti ketika berada dititik terendahnya, selalu mengusahakan semuanya dengan berbagai cara tanpa menghiraukan rasa capek dan letih. Semoga Tuhan yang Maha Esa selalu melindunginya, memberikan kesehatan dan umur yang panjang serta rezeki yang melimpah.

9. Wanita terhebat dan malaikat tak bersayap, Ibunda tersayang Laela Lidya. Terima kasih telah menjadi sosok yang selalu ada yang selalu memberikan motivasi, arahan, kasih sayang, cinta dan kepercayaan selama proses perkuliahan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melindungi, memberikan kesehatan, umur yang panjang, dan rezeki yang tiada batas.
10. Sahabat seumur hidup, kembaran tercinta Natalia Sella. Terima kasih telah menjadi sahabat sepanjang usia, selalu menjadi bahu pertama ketika rasa lelah mulai terasa, memberikan dukungan, nasehat dan doa selama perkuliahan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan kesehatan, rezeki yang melimpah, umur yang panjang dan dilindungi selalu.
11. Teman seperjuangan Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, baik dari kelas reguler A, reguler B, maupun PPAPK/2021 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat selama proses perkuliahan. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kesehatan dan mempermudah segala urusan baik di lingkungan perkuliahan maupun di luar lingkungan perkuliahan.
12. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan proposal ini.

Semoga penelitian ini bisa memberi manfaat dan ilmu pengetahuan sehingga bisa dijadikan sebagai pengembangan ilmu pembelajaran dibidang Bahasa Indonesia jauh lebih baik dari sebelumnya. Peneliti sudah melakukan penyusunan skripsi dengan baik. Namun, penyusunan penelitian ini tidak terlepas dari kesalahan maupun kekurangan yang tidak disadari oleh peneliti. Oleh karena itu peneliti

mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat memperbaiki kesalahan pada proposal ini.

Pontianak, 29 Juli 2024

Peneliti,

Natalia Selly

F1012211020

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... iii
MOTTO ..... iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ..... iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP ..... vi
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... vii
KATA PENGANTAR ..... vii
..... xi
BAB I PENDAHULUAN ..... 2
1.1 Latar belakang ..... 2
1.2 Rumusan Masalah ..... 9
1.3 Tujuan Penelitian ..... 9
1.4 Manfaat Penelitian ..... 10
1.4.1 Manfaat Teoretis ..... 10
1.4.2 Manfaat praktis ..... 10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian ..... 11
1.5.1 Fokus Penelitian ..... 11
1.6 Penjelasan Istilah ..... 12
1.6.1 Implementasi Kurikulum Merdeka ..... 12
1.6.2 Kurikulum Merdeka ..... 12
1.6.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... 13
BAB II KAJIAN TEORI ..... 14
2.1 Kurikulum Lembaga Pendidikan ..... 14
2.2 Kurikulum Merdeka ..... 19
2.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia ..... 31
2.4 Implementasi Kurikulum Merdeka ..... 33
BAB III METODE PENELITIAN ..... 35
3.1 Pendekatan Penelitian ..... 35
3.2 Lokasi Penelitian ..... 36
3.3 Instrumen Penelitian ..... 36
3.4 Sumber Data Penelitian ..... 37
3.4.1 Data primer ..... 37
3.4.2 Data Sekunder ..... 37
3.5 Teknik Dan Alat Pengumpulan Data ..... 38
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data ..... 38
3.5.2 Alat Pengumpulan Data ..... 40
3.6 Teknik Analisis Data ..... 41
3.7 Pengujian Keabsahan Data ..... 43

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....108
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....108
4.2 Hasil Pembahasan Penelitian .....117
BAB V PENUTUP .....170
5.1 SIMPULAN.....170
5.2 SARAN.....172
DAFTAR PUSTAKA .....174
ABSTRAK.....xiii

# DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Keadaan guru ..... 45
Tabel 4 .2 Data Jumlah Peserta didik ..... 47
Tabel 4. 3 Sarana dan Prasarana ..... 48
Tabel 4 .4 Data Informan ..... 50
Tabel 4 .5 implementasi kurikulum merdeka Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X Di SMAS Santun Untan ..... 52
Tabel 4. 6 Kendala Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas X SMAS Santun Untan ..... 78
Tabel 4 .7 evaluasi dalam Implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMAS Santun Untan ..... 92

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 visi SMAS Santun Untan Pontianak ..... 42
Gambar 4.2 Misi SMAS Santun Untan Pontianak ..... 43
Gambar 4.3 Profil SMAS Santun Untan Pontianak ..... 44
Gambar 4.4 LKS Bahasa Indonesia ..... 72
Gambar 4.5 Pemilihan ketua dan wakil ketua osis ..... 74
Gambar 4.6 Proyektor (infokus sebagai alat pembelajaran ) ..... 90

## DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Hasil Dokumentasi Wawancara ..... 107
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..... 120
Lampiran 3 Lembar Observasi ..... 125
Lampiran 4 Daftar Pertanyaan Wawancara Terhadap Informan Pendukung ..... 126
Lampiran 5 Lembar Wawancara Guru Bahasa Indonesia ..... 128
Lampiran 6 Lembar Wawancara Peserta Didik ..... 130

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan yang terdapat dalam masalah penelitian. Penelitian ini berbentuk kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan di antaranya, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, daan teknik dokumentasi. Alat pengumpul data, yaitu peneliti sebagai instrumen kunci dan dibantu dengan perlengkapan lainnya seperti daftar pertanyaan, buku catatan, alat tulis, dan gawai. Sumber data penelitian ini adalah informan selaku guru Bahasa Indonesia, Waka Kurikulum, dan peserta didik dan arsip SMAS Santun Untan. Hasil penelitian menunjukkan di SMAS Santun untan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia belum diterapkan secara maksimal sebab guru bahasa Indonesia belum menggunakan modul dalam proses pembelajaran dan masih menggunakan LKS sebagai acuan bahan ajarnya. Dalam implementasi kurikulum merdeka terdapat kendala yang kerap dirasakan oleh guru bahasa Indonesia diantaranya kesulitan menyusun perangkat pembelajaran, kesulitan menyesuaikan diri dalm pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan Gaptek (gagap teknologi). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan bagi pembaca, peserta didik, dan guru dan masyarakat umum dalam meningkatkan kualitas implementasi kurikulum merdeka pada masa mendatang.

**Kata kunci: implementasi, kurikulum merdeka, bahasa Indonesia**

*ABSTRACT*

*This research aims to describe the implementation of the independent curriculum in Indonesian language subjects in class X SMAS Santun Untan which is included in the research problem. This research uses a descriptive method in the form of qualitative research. The data sources for this research are informants as Indonesian language teachers, Head of Curriculum, and students and the archives of SMAS Santun Untan. Data collection tools, namely researchers as key instruments and assisted with other equipment such as questionnaires, notebooks, writing tools and gadgets. The techniques used to collect data include data collection techniques used, namely observation techniques, interview techniques, and documentation techniques. The results of the research show that at SMAS Santun Untan the implementation of the independent curriculum in Indonesian language subjects has not been implemented optimally because Indonesian language teachers have not used modules in the learning process and still use LKS as a reference for their teaching materials. In implementing the independent curriculum, there are obstacles that are often felt by Indonesian language teachers, including difficulty compiling learning tools, difficulty adapting to independent curriculum-based learning, inadequate facilities and infrastructure, and lack of technology (technological failure). It is hoped that this research can provide and increase insight for readers, students, teachers and the general public in improving the quality of implementation of the independent curriculum in the future.*

*Keywords: implementation, independent curriculum, Indonesian*

# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar belakang

Pendidikan adalah kebutuhan utama dalam meningkatkan dan bahwa mengembangkan kualitas pendidikan. Pendidikan dalam proses membina hubungan dan pembelajaran yang diharapkan siswa dalam mengembangkan keterampilan melalui pembelajaran untuk mewujudkan perkembangan siswa yang lebih berkualitas (Lasaiba et al., 2022).

Pendidikan adalah upaya untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna, sehingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup baik secara individu maupun kelompok. Sebagai proses, pendidikan memerlukan sebuah sistem yang terprogram dan tujuan yang jelas agar arah yang dituju mudah dicapai. Pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Ummul Qura, 2015).

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas beberapa komponen yaitu subjek didik, pendidik, tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran, serta media yang digunakan dalam pembelajaran (Sujana, 2019). Pendidikan di Indonesia menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

masyarakat, bangsa dan negara. Melalui proses pembelajaran, berbagai manfaat didapatkan dan dirasakan oleh peserta didik. pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu (Desi Pristiwanti1, 2022).

Dunia pendidikan harus mendapat sorotan lebih agar dapat berkembang sesuai dengan perkembangan teknologi, perkembangan anak didik serta kebutuhan-kebutuhannya (Merdeka et al., n.d.)

Kurikulum merdeka identik dengan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik, oleh karena itu pembelajaran berdiferensiasi dianggap mampu mengakomodasikan semua kebutuhan belajar peserta didik, sehingga mereka memiliki keleluasaan untuk meningkatkan potensi yang ada pada diri mereka sesuai dengan kesiapan belajar, minat belajar, maupun profil belajarnya (Khristiani, H.,2021). Dalam memajukan pendidikan menghadapi tantangan globalisasi, perubahan kurikulum merupakan salah satu cara atau acuan bagi instansi pendidikan dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Perubahan kurikulum merupakan perubahan yang sangat mendasar dalam sistem pendidikan nasional dan akan mengubah komponen-kom- ponen pendidikan lainnya. Oleh karena itu, setiap perubahan kurikulum harus melibatkan berbagai ahli dalam berbagai bidang, seperti ahli bidang studi, ahli kurikulum, ahli teknologi pendidikan, dan ahli bahasa yang akan meramu kurikulum tersebut berdasarkan kompetensi-kompetensi yang jelas (Mulyasa ,2023).

Kurikulum memegang peranan penting dalam proses pendidikan, kurikulum berfungsi sebagai alat atau usaha untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan. Kurikulum di Indonesia sejak dulu hingga saat ini banyak mengalami perubahan, kurikulum baru yang digunakan pada saat ini adalah kurikulum merdeka.
Meskipun banyak sekolah yang belum menerapkannya dan masih menjadi kurikulum penggerak. Saat ini kurikulum merdeka sudah ditetapkan pemerintah sebagai kurikum baru untuk diberlakukan di kelas dan sekolah yang ditentukan.

Konsep kurikulum merdeka menekankan kebebasan kepada instansi pendidikan seperti kepala sekolah, guru, dan peserta didik untuk menentukan topik atau tema yang diminati untuk dipelajari dan bebas menentukan metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya berfokus pada satu metode saja sesuai dengan kebutuhan belajar dengan menggunakan teknologi sebagai alat bantu dalam proses belajar. Kurikulum merdeka memiliki karakteristik yang lebih fokus pada materi esensial sehingga pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan lebih mendalam. kurikulum merdeka lebih mengedepankan kegiatan gotong royong dengan seluruh pihak untuk mendukung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka ini.

Revisi atau reformasi kurikulum merupakan hal yang lumrah dilakukan dan hal ini dipertimbangkan berdasarkan banyak faktor seperti hasil belajar yang kurang memuaskan, banyaknya siswa yang putus sekolah, tingkat stres guru dan siswa serta kurangnya keterampilan memenuhi kebutuhan (Lulu Fahkrunisa, 2022).

Guru juga berperan penting dalam penerapan kebijakan merdeka belajar. Kompetensi kepribadian guru juga menjadi sangat penting yang dapat menjadi contoh teladan yang mampu ditiru oleh peserta didik dan kehadirannya juga mampu memberikan dampak yang sangat positif. Peran seorang gurulah yang paling menentukan dalam hal tersebut. Guru sebagai motivator dalam pendidikan sangat perlu untuk meningkatkan pemahamnnya dalam menjalankan atau mengimplementasikan proses belajar mengajar dalam kurikulum merdeka dengan bagaimana seorang guru dapat menciptakan suasana belajar menjadi lebih aktif dan efektif.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMAS Santun Untan berdasarkan pandangan Guru Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia yang ada di SMA Santun Untan yang mengajar di kelas X berjumlah 1 orang yang aktif saat ini yaitu Uray Geovany. SMAS Santun Untan merupakan salah satu yayasan pendidikan di kota Pontianak yang ada di Kalimantan Barat yang terdiri atas beberapa ruang kelas yaitu kelas X-A dan XB, kelas XI MIPA dan MIPS, dan kelas XII MIPA dan MIPS.

Berdasarkan hasil pra riset pada tanggal 3 Maret 2024 dilakukan wawancara bersama guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMA Santun Untan yaitu Bapak Uray Geovany bahwa di SMAS Santun Untan sudah menerapkan kurikulum merdeka namun belum diterapkan di semua kelas hanya diterapkan di kelas X saja, sedangkan kelas XI dan XII masih menerapkan kurikulum lama yaitu

kurikulum 2013. Penerapan kurikulum Merdeka di kelas X dimulai sejak tahun Ajaran baru 2023/2024.

Kelas X merupakan kelas percobaan untuk penerapan kurikulum merdeka. Implementasi kurikulum merdeka menjadi tantangan bagi guru dan peserta didik kelas X di SMAS Santun Untan karena adanya perubahan kurikulum baru mengharuskan guru dan peserta didik untuk kembali beradaptasi pada penerapan kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka. Oleh sebab itu, perlu adanya langkah yang dilakukan oleh guru dalam memulihkan pembelajaran yang mencakup keterampilan pembelajaran pada abad 21 di kurikulum merdeka.

Proses implementasi kurikulum merdeka di kelas X ini mengalami beberapa kendala bagi guru dan peserta didik seperti pada penyesuaian pembelajaran. Guru juga harus membuat manajemen pembelajaran yang terdiri atas perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi sebagai tolak ukur dalam penerapan kurikulum baru.

Alasan memilih kelas X SMAS Santun Untan sebagai objek penelitian karena berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, kelas X merupakan kelas yang masih memiliki banyak kendala dan masalah dalam proses penerapan kurikulum merdeka mulai dari peserta didik hingga pendidiknya. Peserta didik yang kesulitan beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan dalam kurikulum merdeka, peserta didik dituntut lebih aktif dalam kelas daripada gurunya. Hal ini menjadi kendala atau masalah dalam proses implementasi kurikulum merdeka di SMAS Santun Untan.

Alasan lain memilih kelas X sebagai subjek dalam penelitian yaitu adanya saran dari Guru bahasa Indonesia dan Waka Kurikulum SMAS Santun Untan untuk untuk melakukan penelitian di kelas X dikarenakan kelas X mengalami kesulitan dalam menerapkan metode belajar kurikulum merdeka dan proses pelaksanaan pembelajaran yang sulit diikuti oleh peserta didiknya. Untuk mengetahui bagaimana implementasi kurikulum merdeka berdasarkan pandangan dan pengalaman Guru Bahasa Indonesia kelas X di SMAS Santun Untan dan SMAS Santun Untan layak untuk diuji coba untuk penelitian sebab kurikulum merdeka baru digunakan disana.

Berdasarkan prariset yang telah lakukan di SMAS Santun Untan belum ditemukan penelitian yang sama dengan penelitian yang dilakukan tetapi ada beberapa penelitian yang relevan berdasarkan penelusuran di Internet diantaranya sebagai berikut. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nur Zakiyah dan Muh.Wasith Achadi yang berjudul "*Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Di Madrasah Piloting Min 2 bantul Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bantul belum sepenuhnya terimplementasikan karena hanya berpedoman pada KMA Nomor 183 Tahun 2022 tentang Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah. Tidak adanya pelatihan bagi guru dan sekolah bagaimana cara mengimplementasikan kurikulum tersebut dan juga tidak ada modul maupun buku yang dapat sekolah gunakan (Nur Zakiyah, n.d.).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Ain Nur Safira, dkk (2 Juli 2023) yang berjudul ”*Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 2 Batang*”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan atau field research untuk melihat bagaimana pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila bagi kelas VII di SMP Negeri 2 Batang. Hasil penelitiannya memberikan gambaran tentang implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII di SMP Negeri 2 Batang telah terlaksana dengan cukup baik dengan tetap memperhatikan unsur-unsur capaian yang telah ditetapkan yang tercermin dalam penerapan pembelajaran berupa pengimplikasian unsur-unsur budaya Indonesia yang merupakan bagian dari profil pelajar pancasila .

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Adhalia Zatalini (2023) yang berjudul “*Implementasi Penilaian pada Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Sosiologi di SMAS Santun Untan Pontianak*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif, untuk mendeskripsikan implementasi penilaian pada Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Santun Untan Pontianak. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang implementasi penilaian pada Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Sosiologi di SMA Santun Untan Pontianak sudah berjalan cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya implementasi penilaian dalam berbagai bentuk yang disesuaikan ke dalam setiap materi pada pembelajaran Sosiologi seperti penilaian formatif, penilaian sumatif, dan juga penilaian proyek serta penilaian kinerja guna menunjang penguatan profil pelajar

Pancasila. Hal ini penting dilakukan agar pendidik dapat lebih fokus pada pengembangan penuh potensi peserta didik.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas tujuan dari penelitian ini adalah utnuk mengetahui bagaimana implementasi Kurikulum Merdeka dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Dengan demikian, peneliti dapat mengangkat judul "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas X di SMAS Santun Untan" .

## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan permasalahan penelitian yang dijelaskan dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab melalui proses penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini ialah "Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka Di Kelas X SMAS Santun Untan ". Untuk lebih fokus pada hal-hal yang diteliti, maka difokuskan pada sub-sub masalah berikut:

1.2.1 Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan?

1.2.2 Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan?

1.2.3 Bagaimana kendala implementasi kurikulum merdeka pada mata Pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan

yang terdapat dalam masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.3.1 Mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di SMAS Santun Untan.

1.3.2 Mendeskripsikan kendala dalam implementasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di SMAS Santun Untan.

1.3.3 Mendeskripsikan evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X di SMAS Santun Untan.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

### 1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam ruang lingkup pendidikan khususnya menambah pengetahuan dan wawasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penelitian ini juga dapat menambah wawasan dan megembangkan ilmu pengetahuan mengenai kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka.

### 1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini peneliti dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan serta sebagai bekal untuk mempersiapkan diri sebagai calon guru.

b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelajaran berupa masukan bagi peserta didik untuk meningkatkan pengetahuan dari hasil pembelajaran yang telah diajarkan. Peserta didik juga terlatih untuk mengemukakan pendapat, lebih berpikir kritis, kreatif, dan termotivasi dalam menyelesaikan setiap tantangan pembelajaran di sekolah yang akan dihadapinya.
c. Bagi guru, penelitian ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai masukan dan informasi tentang pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik.
d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pemikiran dan dapat berkonstribusi sebagai pengolah pengembangan dari pihak sekolah agar lebih meningkatkan pemahaman kinerja guru dalam proses belajar mengajar demi terciptanya suasana yang lebih aktif dan kondusif di lingkungan sekolah.

## 1.5 Ruang Lingkup Penelitian

### 1.5.1 Fokus Penelitian

Adapun penelitian ini difokuskan pada Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMAS Santun Untan. Adapun beberapa hal yang ingin dilihat dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Perencanaan dan pelaksanaan kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di SMAS Santun Untan.
b. Evaluasi kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di SMAS Santun Untan.

c. Kendala kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X di SMAS Santun Untan.

## 1.6 Penjelasan Istilah

### 1.6.1 Implementasi kurikulum merdeka

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, guru dan siswa melakukan implementasi kurikulum. Kurikulum memerlukan perencanaan kurikulum, pelaksanaan, dan penilaian. Dengan kurikulum, guru memiliki lebih banyak pilihan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan relevan. Fajri (2019) menyatakan bahwa pengembangan kurikulum umumnya terdiri dari perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Dengan kata lain, pelaksanaan kurikulum mengacu pada proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi yang digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang diterapkan. Pelaksanaan kurikulum merdeka yang diwenangkan pada satuan pendidikan tentunya tidak luput dari peran guru yang akan menjadi pelaksana ketika pembelajaran (Ain Nur Safira, 2023).

### 1.6.2 Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah upaya nyata pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan terkait dengan tuntutan masyarakat pada era 5.0. Kurikulum ini awalnya dirancang sebagai upaya pemulihan pembelajaran, tetapi kemudian dikembangkan menjadi kerangka kurikulum yang lebih fleksibel yang berfokus pada materi penting dan pengembangan karakter dan kemampuan siswa. Kurikulum merdeka adalah kurikulum baru yang diluncurkan pada tahun ini. Guru

memiliki kebebasan untuk memilih metode pembelajaran yang memungkinkan pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat siswa.

Kurikulum merdeka belajar adalah konsep kurikulum yang menuntut kemandirian bagi siswa dan pendidik. Ini berarti bahwa setiap siswa dan pendidik diberi kebebasan untuk mengakses pengetahuan yang mereka peroleh dari pendidikan formal maupun non-formal. Kurikulum ini juga tidak membatasi apa yang diajarkan di sekolah maupun di luar sekolah, dan juga menuntut kreativitas dari guru dan siswa (Rindayati et al. 2022).

### 1.6.3 Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran bahasa Indonesia berfokus pada pemahaman dan penggunaan bahasa dengan benar sesuai dengan kaidah. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mendidik siswa untuk berkomunikasi dengan cara yang etis baik secara lisan maupun tulisan. Dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa dapat menghargai dan bangga menggunakannya sebagai bahasa persatuan dan resmi negara. Belajar bahasa Indonesia berarti belajar berbicara dengan orang lain. Keterampilan berbahasa termasuk keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Untuk